

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul IPAS berbasis *model guided discovery learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep materi bentuk dan fungsi daun kelas IV sekolah dasar pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain awal modul IPAS berbasis *model guided discovery learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep materi bentuk dan fungsi daun kelas IV sekolah dasar ini terdiri dari 49 halaman, dirancang untuk per individu, modul memiliki 21 komponen yang terdiri dari cover depan, identitas pemilik buku, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, karakteristik modul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, peta konsep, prolog, isi materi, latihan-latihan, rangkuman, evaluasi, jurnal refleksi, pengayaan, kunci jawaban, referensi, sumber gambar, glosarium, cover belakang. Isi materi modul IPAS ini tersusun atas 5 tujuan pembelajaran dan latihan yang terdiri dari materi bagian-bagian tumbuhan, fungsi daun pada tumbuhan, bagian-bagian luar daun, macam-macam daun berdasarkan tulang daunnya dan macam-macam daun berdasarkan helainya. Adapun karakteristik modul yang diadaptasi dari model *guided discovery learning* menciptakan 8 fitur pada desain awal diantaranya yaitu “Pesan dari Nara”, “Ayo mencoba”, “Ayo menduga”, “Ayo simak dan temukan”, “Ayo simpulkan”, “Ayo membaca evaluasi temuanmu”, “Latihan” dan “Info dari Nara”.
2. Kelayakan modul IPAS berbasis model *guided discovery learning* materi bentuk dan fungsi daun diperoleh dari hasil validasi 3 (tiga) validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran (guru) melalui angket. Berdasarkan validasi ahli materi mendapatkan rata-rata nilai sebesar

91% dengan kategori “Sangat baik” untuk 2 (dua) kali validasi. Ahli media mendapatkan nilai sebesar 100% dengan kategori “Sangat baik” dan dari ahli pembelajaran (guru) mendapat nilai sebesar 100% dengan kategori “Sangat baik”. Sehingga, berdasarkan keseluruhan validasi ahli dapat dinyatakan bahwa modul IPAS berbasis model *guided discovery learning* materi bentuk dan fungsi daun layak digunakan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan beberapa proses perbaikan yang harus dilakukan.

3. Guna mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi bentuk dan fungsi daun, penulis mengimplementasikan modul kepada 20 siswa kelas IV A SDN 113 Banjarsari Kota Bandung. Uji coba produk diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest*. Hasil yang didapatkan dari kegiatan *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan hasil dari rata-rata 39,8 menjadi 93,8. Sedangkan, berdasarkan hasil uji *N-gain pretest* dan *posttest* menunjukan nilai 89,75% dengan kategori efektif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa modul IPAS berbasis model *guided discovery learning* materi bentuk dan fungsi daun efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa terkait materi bentuk dan fungsi daun pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.
4. Produk akhir dari modul IPAS berbasis model *guided discovery learning* materi bentuk dan fungsi daun kelas IV sekolah dasar ini diperoleh berdasarkan masukan dan saran dari hasil validasi ahli serta catatan implementasi produk. Pada desain akhir modul IPAS ini mengalami perubahan pada bagian karakteristik modul sehingga terdiri 9 fitur yang terdiri dari “Pesan dari Nara”, “Ayo pecahkan”, “Ayo menduga”, “Ayo simak dan temukan”, “Ayo simpulkan”, “Ayo mengevaluasi”, “Latihan” dan “Info dari Nara”. Lalu, terdapat beberapa perubahan pada gambar pada Latihan 3 yaitu gambar bagian-bagian luar daun. perubahan pada tata letak jurnal refleksi, penambahan gambar *scan barcode*,serta perubahan desain modul yang diperuntukan untuk berkelompok.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Modul IPAS berbasis model *guided discovery learning* materi bentuk dan fungsi daun dapat digunakan sebagai modul belajar dan berlatih dalam memahami materi bentuk dan fungsi daun secara lengkap, menarik dan mendorong siswa untuk mengenal lingkungan sekitar
2. Bagi guru
Modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan (suplemen pembelajaran) mengenai materi bentuk dan fungsi daun.
3. Bagi peneliti sendiri
Modul ini dapat terus dikembangkan pada tingkatan selanjutnya dengan lebih memuat materi yang menyeluruh dan dikemas secara digital dengan tampilan yang lebih menarik dan baik lagi
4. Bagi peneliti selanjutnya
Modul ini diharapkan dapat dikembangkan secara digital atau e-modul, modul dapat diuji cobakan kepada guru lain dan materi yang terdapat di dalam modul dapat dikembangkan secara menyeluruh mengenai bagian-bagian tumbuhan serta memberikan muatan materi yang lebih rinci serta lebih menarik lagi sehingga pemahaman konsep materi siswa dalam pembelajaran IPAS terbentuk dengan baik.